

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TERJEMAH AL-QURAN

No.	Bab	Halaman	Terjemah
1.	II.B.1.a	83	"Kami melihat wajahmu (Muhammad) sering menengadah ke langit, maka akan Kami palingkan engkau ke kiblat yang engkau senangi. Maka hadapkanlah wajahmu ke arah Masjidilharam. Dan di mana saja engkau berada, hadapkanlah wajahmu ke arah itu. Dan sesungguhnya orang-orang yang diberi Kitab (Taurat dan Injil) tahu, bahwa (pemindahan kiblat) itu adalah kebenaran dari Tuhan mereka. Dan Allah tidak lengah terhadap apa yang mereka kerjakan." (Al-Baqarah [2]: 144).
2.	II.B.1.b	84	"Dan dari mana pun engkau (Muhammad) keluar, hadapkanlah wajahmu ke arah Masjidilharam, sesungguhnya itu benar-benar ketentuan dari Tuhanmu. Allah tidak lengah terhadap apa yang kamu kerjakan. Dan dari mana pun engkau (Muhammad) keluar, maka hadapkanlah wajahmu ke arah Masjidilharam. Dan di mana saja kamu berada, maka hadapkanlah wajahmu ke arah itu," (Al-Baqarah [2]: 149-150).
3.	II.B.2	88	"Sesungguhnya rumah yang mula-mula dibangun untuk tempat beribadah manusia ialah Baitullah di Mekah yang diberkahi dan menjadi petunjuk bagi semua manusia." (Āli 'Imrān [3]: 96).
4.	II.B.3	96	"Dan (Dia menciptakan) tanda-tanda (penunjuk jalan). Dan dengan bintang-bintang itulah mereka mendapat petunjuk." (QS. al-Nahl [16]:16)
5.	II.B.5	107	"Mahasuci (Allah), yang telah memperjalankan hamba-Nya (Muhammad) pada malam hari dari Masjidilharam ke MasjidilAqsa yang telah Kami berkahi sekelilingnya agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian tanda-tanda (kebesaran) Kami. Sesungguhnya Dia Maha Mendengar, Maha Melihat." (QS. Al-Isrā' [17]: 1).

5.	II.B.5	108	“Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya orang-orang musyrik itu najis (kotor jiwa), karena itu janganlah mereka mendekati Masjidilharam setelah tahun ini. ...” (QS. Al-Taubah [9]: 28).
----	--------	-----	--

DAFTAR TERJEMAH HADIS

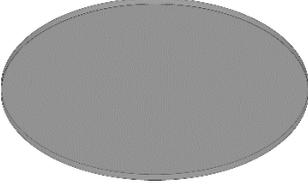
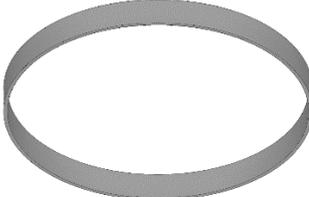
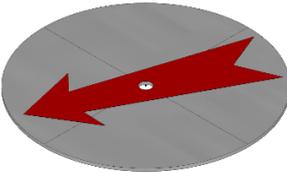
No.	Bab	Halaman	Terjemah
1.	I.A	1	“Dari Abū Hurairah r.a. berkata Rasulullah saw. bersabda: “Apabila kamu hendak mendirikan salat maka sempurnakanlah wudu kemudian menghadaplah ke kiblat, lalu bertakbirlah” (HR. Muslim, No. Hadis No. 6174).
2.	II.B.2.a	87	“Telah menceritakan kepada kami Abū Bakar bin Abī Syaibah, telah menceritakan kepada kami Affān, telah menceritakan kepada kami Hammād bin Salamah dari Ṣābit dari Anas "Bahwa Rasulullah saw. dahulu salat menghadap Baitulmaqdis, lalu turunlah ayat, 'Sungguh kami telah melihat wajahmu menengadah ke langit, maka sungguh kami palingkan wajahmu ke kiblat yang kamu ridai, maka palingkanlah wajahmu ke arah Masjidilharam.' (QS. Al-Baqarah [2]: 144), Lalu seorang laki-laki dari Bani Salimah berjalan, sedangkan mereka dalam keadaan rukuk dalam salat Subuh, dan mereka telah melakukan salat satu rakaat, lalu dia memanggil, 'Ketahuilah, sesungguhnya kiblat telah diganti, maka mereka berpaling sebagaimana mereka menghadap kiblat.'” (HR. Muslim, No. Hadis 821)
3.	II.B.2.b	87	“Telah menceritakan kepadaku Ishāq bin Manṣūr, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Abū Usāmah, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami ‘Ubaidullāh bin ‘Umar, dari Sa’īd bin Abī Sa’īd, dari Abū Hurairah bahwa ada seorang laki-laki masuk masjid dan salat, sedang Rasulullah saw. ketika itu berada di pojok masjid. Kemudian lelaki tersebut datang menemui Rasulullah saw. dan memberi salam, tapi beliau berkata: “Kembali dan salatlah, (karena) kamu belum melakukan salat!”. Orang itu mengulangi salatnya dan mengucapkan salam. Rasulullah saw. berkata lagi; “Kembalilah dan lakukan salat (lagi), sebab engkau belum melakukan salat!”. Pada kali ketiganya, orang itu berujar: “Ajarilah aku!”. Rasulullah saw. menjawab: “Apabila kamu hendak mendirikan salat maka sempurnakanlah

			wudu kemudian menghadaplah ke kiblat, lalu bertakbirlah dan bacalah al-Qur`an yang mudah bagimu, kemudian ruku'lah hingga kamu lakukan ruku'mu dengan tenang, kemudian angkatlah kepalamu hingga engkau berdiri dengan tenang, kemudian sujudlah hingga engkau sujud dengan tenang, kemudian angkatlah hingga engkau betul-betul duduk lurus dan tenang, kemudian sujudlah hingga engkau sujud dengan tenang, kemudian angkatlah hingga engkau berdiri dengan tenang. Lakukanlah yang demikian dalam semua salatmu semuanya.” (HR. Bukhārī, No. Hadis 6174)
4.	II.B.2.c	87-88	“Telah menceritakan kepada kami [Ishāq bin Naṣr] berkata, telah menceritakan kepada kami [‘Abdurrazāq] telah mengabarkan kepada kami [Ibnu Juraij] dari [‘Aṭā] berkata, aku mendengar [Ibnu ‘Abbās] berkata, “Ketika Nabi saw. masuk ke dalam Ka’bah, beliau berdoa di seluruh sisinya dan tidak melakukan salat hingga beliau keluar darinya. Beliau kemudian salat dua rakaat dengan memandang Ka’bah lalu bersabda: “Inilah kiblat”. (HR al-Bukhārī, No. Hadis 383)
5.	II.B.2.d	88	“Telah menceritakan kepada kami al-Ḥasan Bakr al-Marwazī berkata, telah menceritakan kepada kami al-Mu’allā bin Mansyūr berkata, telah menceritakan kepada kami ‘Abdullāh bin Ja’far al-Makhrāmī dari Usmān bin Muḥammād al-Akhnaṣī dari Sa’īd al-Maqburī dari Abū Hurairah dari Nabi saw. bersabda, “Antara timur dan barat adalah arah kiblat.”. (HR. At-Tirmizī, No. Hadis 314)
6.	II.B.2 (catatan kaki)	89	“Telah menceritakan kepada kami Muḥammad bin Al-Muṣannā, telah menceritakan kepada kami Yaḥyā dari Sufyān, telah menceritakan kepadaku Abū Ishāq dia berkata, Aku mendengar Al-Barā’a r.a. berkata, "Kami salat bersama Rasulullah saw dengan menghadap ke Baitulmaqdis selama enam belas atau tujuh belas bulan. Lalu beliau mengubahnya dengan menghadap kiblat.” (HR al-Bukhārī, No. Hadis 4132)

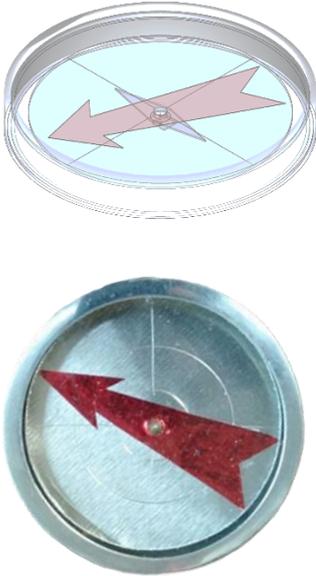
DAFTAR TERJEMAH BAHASA BANJAR

No.	Bab	Halaman	Terjemah
1.	IV.A	181	Daerah-daerah yang pernah diukur arah kiblat menggunakan kompas kiblat Negara adalah Kota Rantau, Negara, dan Kandangan. Menurut informasi seorang teman, Daerah Banjarmasin juga pernah diukur menggunakan kompas ini, yakni di daerah Pekauman. Kemudian informasi dari seorang teman bahwa masjid di Kota Marabahan juga pernah diukur menggunakan kompas Negara dengan menunjukkan hasil arah yang tepat. Bahkan, seorang teman yang bekerja di sebuah Dinas Kabupaten Hulu Sungai Selatan, ia mengatakan bahwa kompas Negara pernah di bawa ke Pulau Jawa dan arah kiblat yang ditunjukkan oleh kompas ini juga tepat.
2.	IV.A	181-182	Masjid Besar Iberahim adalah masjid utama bagi kami, lalu Langgar Darul Abid. Kedua tempat ini pernah diukur menggunakan kompas Negara yang diletakkan pada mihrab, tempat imam salat.
3.	IV.D	285	Kompas buatan Kai Ubud (Bapak Minwar) dulu dikalibrasi dengan arah kiblat Masjid Negara. Kalau buatan saya ini dikalibrasi menggunakan aplikasi di HP
4.	IV.D	285	Kompas produksi Kai Ubud (Bapak Minwar) menggunakan jarum dari bahan pisau silet merek Sunrise dan porosnya menggunakan ujung pulpen dari bahan kuningan. Sedang kompas produksi saya ini, jarum kompas tidak menggunakan pisau silet Sunrise karena tidak tersedia di pasar dan porosnya menggunakan bahan dari kancing baju tekan.

KOMPONEN KOMPAS KIBLAT NEGARA

No.	Bagian-bagian Kompas	Keterangan
1.	 <p style="text-align: center;">Casing</p>	<p>Rumah Kompas (<i>Compass Housing</i>): Bagian luar yang melindungi dan menampung komponen-komponen kompas lainnya. Rumah kompas terdiri dari <i>casing</i>, kaca bagian atas, dan penutup bagian bawah. Rumah kompas bisa transparan untuk melihat jarum dan lingkaran derajat.</p> <p><i>Casing</i> berbahan aluminium dibentuk silinder berdiameter 45 mm dengan tinggi 13 mm. Tepi bagian atas dibuat lengkung lebar 3 mm untuk penahan kaca. Bahan untuk bingkai ini diambil dari bagian bawah botol minyak wangi.</p>
2.	 <p style="text-align: center;">Kaca Penutup Atas</p>	<p>Kaca tebal 2 mm dipotong dengan bentuk lingkaran berdiameter 43 mm. Kaca ini berfungsi sebagai penutup sekaligus pelindung bagian atas kompas agar jarum tidak mudah lepas.</p>
3.	 <p style="text-align: center;">Ring</p>	<p>Ring berfungsi sebagai penjepit kaca bagian dalam kompas. Bahan pelat aluminium 1 mm dibentuk silinder berdiameter 43 mm dan tinggi 8 mm.</p>
4.	 <p style="text-align: center;">Piringan Dalam</p>	<p>Lingkaran Derajat (<i>Graduated Dial</i> atau <i>Compass Card</i>): Cakram atau permukaan yang menunjukkan derajat dari 0° hingga 360°. Lingkaran ini membantu menentukan arah dengan lebih akurat berdasarkan jarum kompas. Bahan plat aluminium 1 mm dibentuk lingkaran dengan diameter 38 mm. Piringan diberi tanda 2 garis secara silang dengan sudut 90 derajat</p>

		<p>sehingga terdapat empat arah pada lingkaran piringan. Empat garis arah ini mewakili arah Utara, Timur, Selatan, dan Barat. Selanjutnya, bagian tengah piringan diberi lubang untuk tumpuan poros jarum.</p> <p>Garis Panduan (<i>Orienting Line</i>): Garis atau marka yang digunakan untuk menyelaraskan arah kiblat. Marka dibuat dari selotip warna merah dibentuk menjadi tanda panah dengan panjang 38 mm sesuai diameter piringan kompas.</p>
5.	 <p>Jarum</p>	<p>Jarum Kompas (<i>Compass Needle</i>): Jarum magnetik yang berfungsi menunjukkan arah utara magnetik. Jarum ini biasanya berwarna atau memiliki tanda khusus untuk menunjukkan ujung yang mengarah ke utara. Jarum dibuat dengan ukuran panjang 37 mm dengan bagian tengah lebar 8 mm. Kedua ujungnya dibuat bentuk sudut lancip membentuk jajar genjang lancip dengan bagian tengah diberi lubang berdiameter 2 mm. Jarum yang berbentuk jajar genjang ini harus simetris agar menghasilkan arah yang akurat. Jarum ini dibuat dari pisau silet berbahan besi baja.</p>
6.	 <p>Poros Jarum</p>	<p>Poros jarum dibuat dari kancing tekan tipe laki (<i>kima picik laki</i>) aluminium atau dari mata pulpen berbahan tembaga. Kancing tekan tipe laki ini pada bagian bawah ada cekungan kecil yang nanti berfungsi sebagai dudukan poros jarum sehingga jarum bisa bergerak bebas jika ditempatkan di atasnya</p>
7	 <p>Pivot</p>	<p>Pivot: Titik tumpuan di mana jarum kompas berputar. Pivot biasanya dibuat dari bahan yang sangat halus dan tahan gesekan untuk memungkinkan jarum berputar dengan</p>

		<p>bebas. Bahan kawat kecil berbahan aluminium panjang 0,6 mm. Ujung kawat dibuat tumpul dan halus agar apabila jarum ditaruh di atas pivot tersebut jarum dapat bergerak memutar bebas mengikuti medan magnet.</p>
8	 <p>Penutup bagian bawah</p>	<p>Bahan pelat aluminium 1 mm dan dibentuk lingkaran dengan diameter 44 mm.</p>
9	 <p>Kompas Kiblat Negara setelah dilakukan perakitan</p>	<p>Kompas Kiblat Negara dibuat secara manual. Tanda panah merah dibuat permanen menunjuk arah kiblat. Jarum kompas berada di bagian bawah lempengan.</p> <p>Kalibrasi arah kiblat dilakukan secara manual dengan membandingkan arah kiblat dari aplikasi <i>Qibla Connect</i> berbasis Android. Pembuat kompas melakukan kalibrasi arah kiblat sekitar 292,65152 (292°39'5,472") pada koordinat rumah pengrajin di Desa Pekapuran Kecil (Negara).</p>

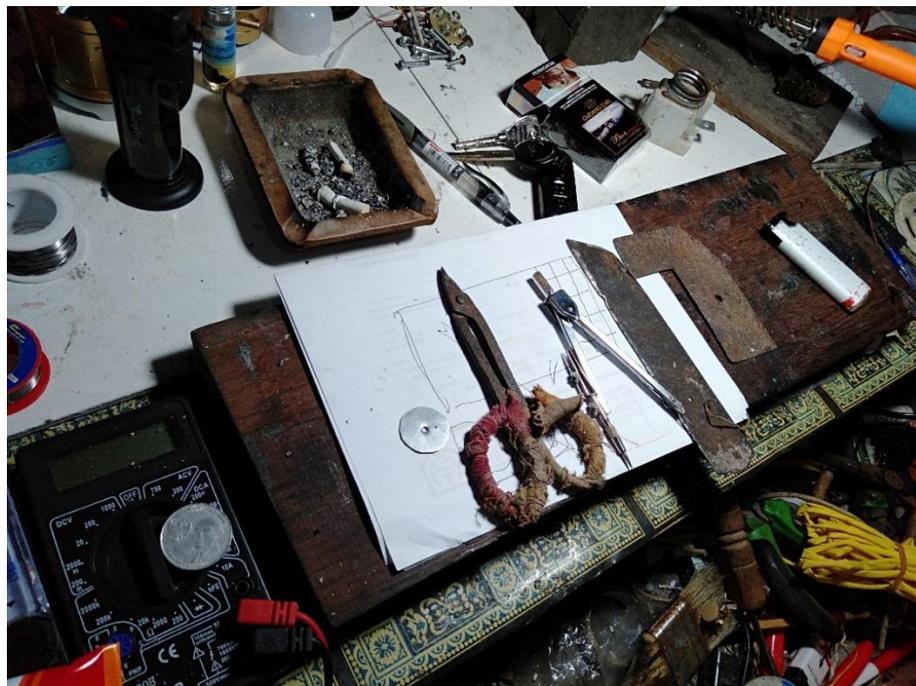
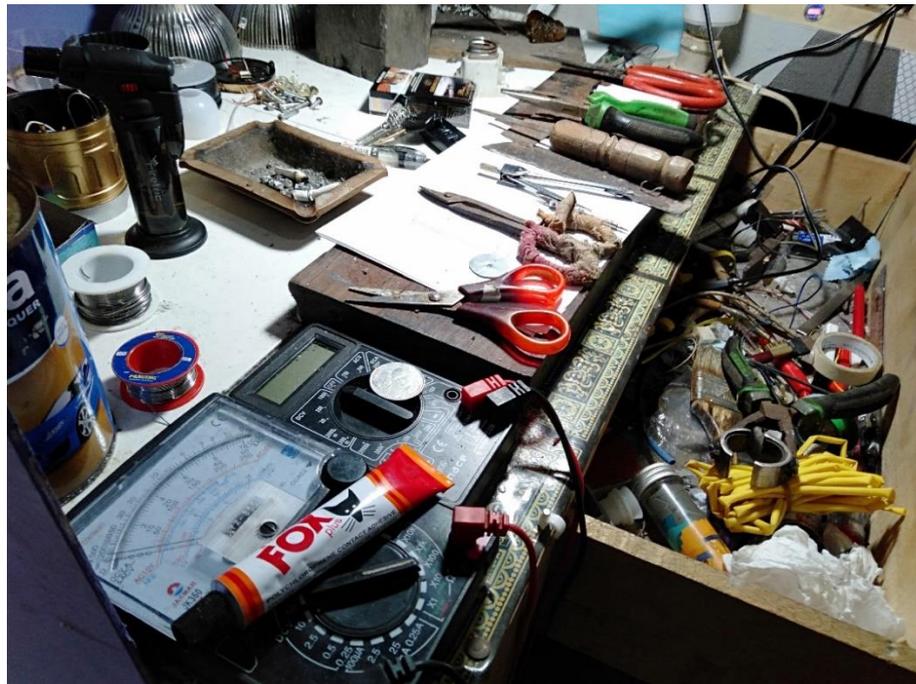
DOKUMENTASI PENGUMPULAN DATA



Salah satu ruang kerja Bapak Zainuddin, tempat proses pembuatan Kompas Negara, Jl. Pakapuran Kecil Rt 03 Kecamatan Daha Utara (Negara) Kab. Hulu Sungai Selatan.



Foto bersama Bapak Zainuddin, Pengrajin Kompas Negara usai wawancara.



Beberapa peralatan yang dibutuhkan untuk pembuatan Kompas Negara.



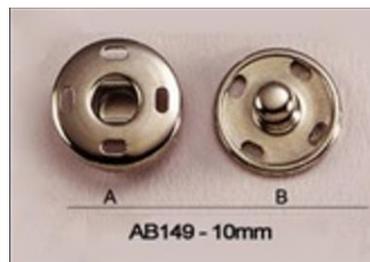
Bahan baku untuk *casing* dari botol minyak harum berbahan aluminum.



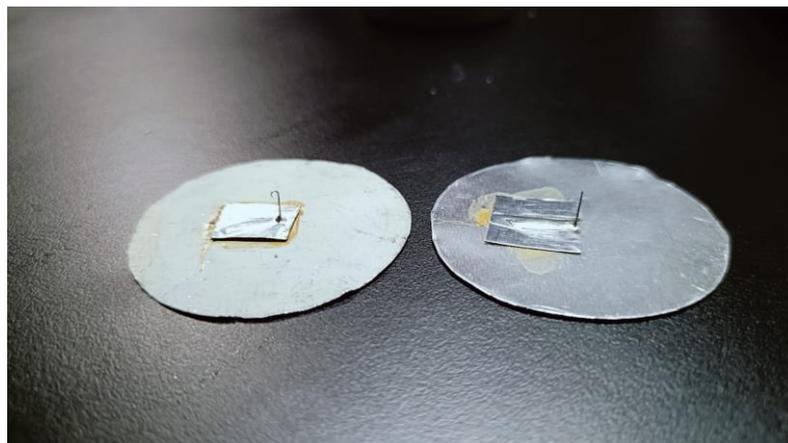
Plat aluminium tebal 1 mm untuk bahan membuat piringan kompas.



Bentuk dan ukuran Jarum Kompas bahan dari pisau silet.



Kancing tekan baju tipe laki (B) sebagai poros jarum kompas.



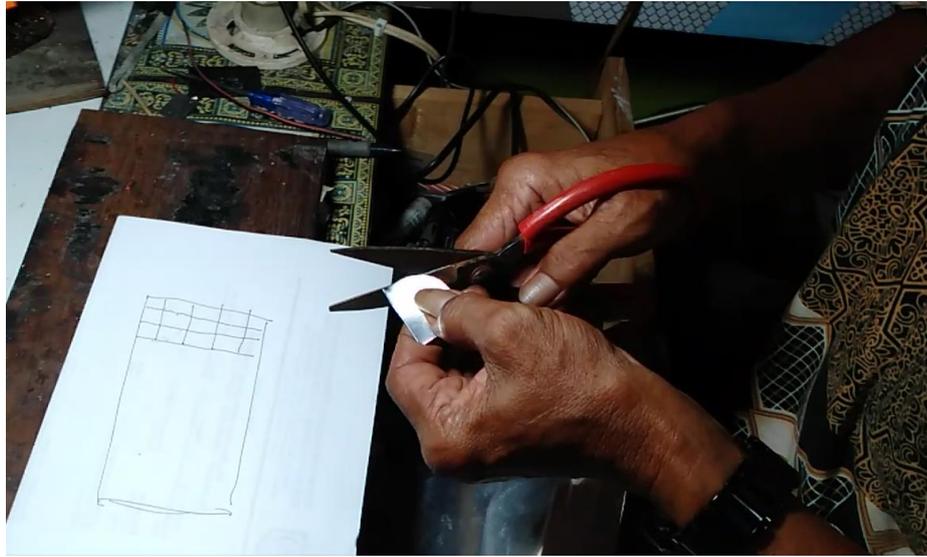
Piringan bagian bawah dengan kait sebagai tumpuan poros jarum.



Proses merancang lingkaran piringan menggunakan jangka.



Proses perancangan piringan kompas dari plat aluminium.



Pemotongan plat aluminium untuk membuat piringan kompas menggunakan gunting.



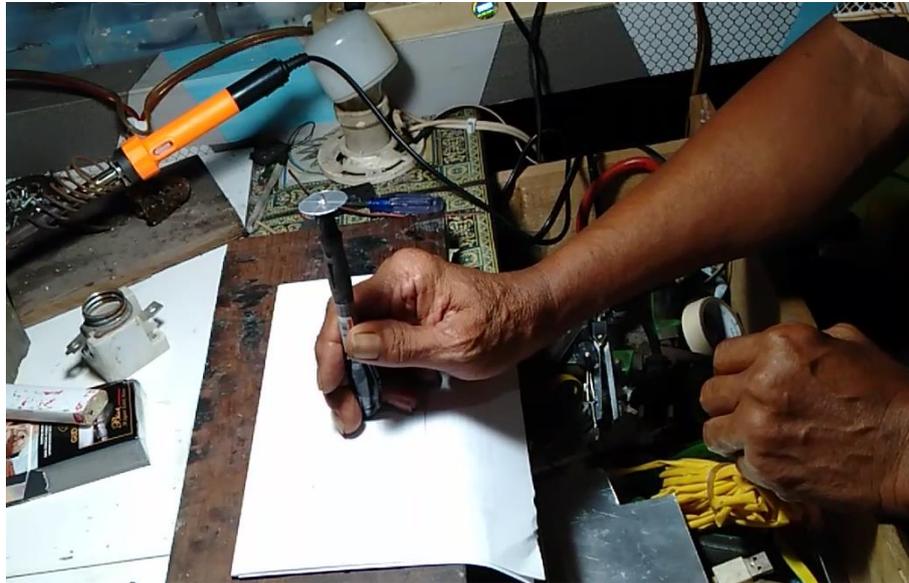
Proses pembuatan lubang untuk poros jarum magnet



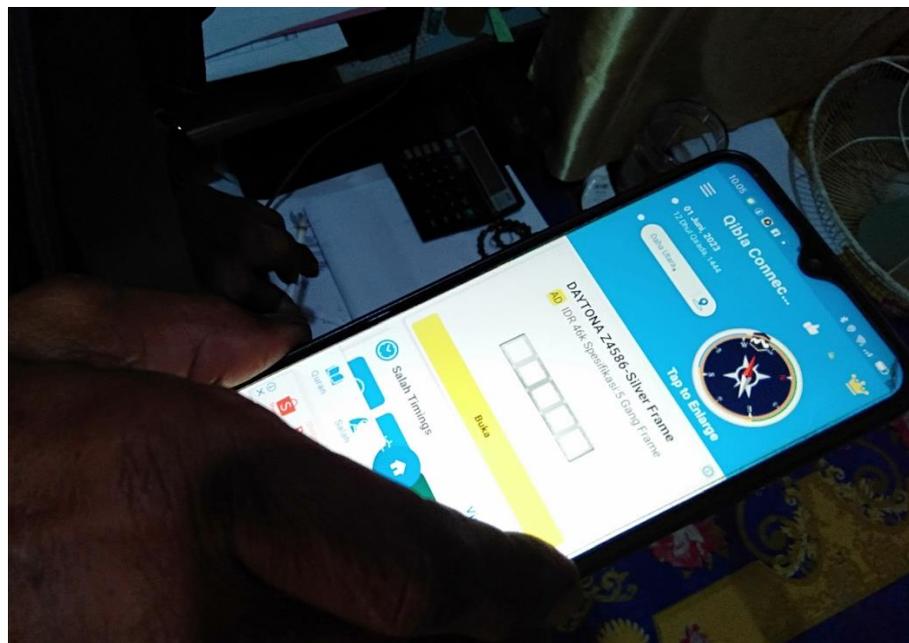
Jarum kompas dari pisau silet ditempel pada bagian bawah piringan dan kemudian diberi poros dari kancing tekan baju.



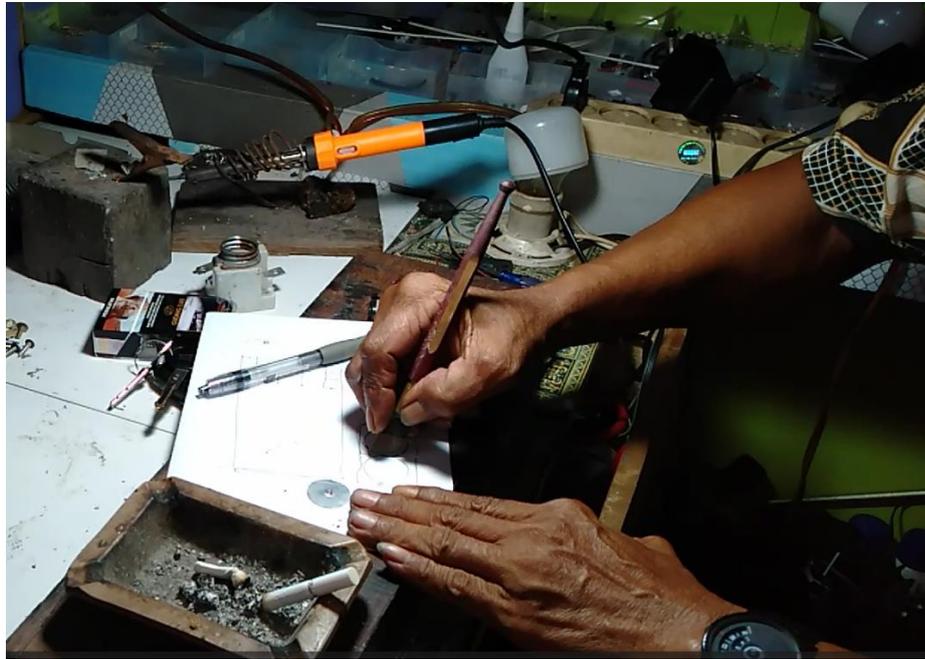
Bagian atas piringan diberi tempelan arah panah dari selotip berwarna merah sebagai penunjuk arah kiblat.



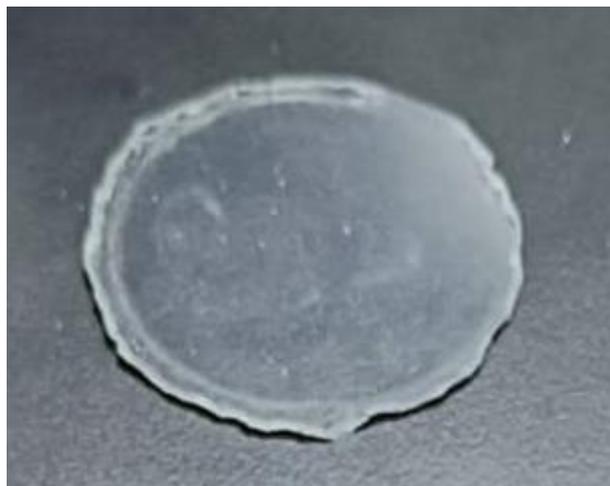
Jarum kompas yang sudah di tempel pada piringan kompas, diuji coba fungsinya pada sebuah tumpuan agar piringan dapat bebas berputar.



Kalibrasi arah kiblat menggunakan perbandingan arah kiblat pada aplikasi smartphone berbasis Android *Qibla Connect*.



Proses pemotongan kaca tebal 2mm menggunakan alat pemotong kaca.



Kaca penutup bagian atas yang akan disatukan dengan *casing*.



Finalisasi dari perakitan Kompas Negara



Kompas Negara produk Bapak Zainuddin yang siap dipasarkan.



Salah satu sudut pasar di Komplek Sekumpul Martapura, tempat dipasarkan produk Kompas Negara.



Salah stu kompas Negara yang dibeli di Pasar Komplek Sekumpul Martapura.

PENGUKURAN ARAH KIBLAT



Masjid Besar Ibrahimi, Negara, Kab HSS.



Hasil Pengukuran Arah Kiblat Masjid Besar dengan Teodolit menunjukkan hasil akurat, 1 Oktober 2023- 19.50 WITA.



Citra *Google Earth*: Arah Kiblat Masjid Besar, Negara Kab. HSS



Citra *Qibla Finder*: Arah Kiblat Masjid Besar, Negara Kab. HSS

**JADWAL BAYANGAN KIBLAT HARIAN TAHUN 2024
KOTA NEGARA, KAB. HSS
KALIMANTAN SELATAN**

Tanggal	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	--	09.45.57	11.44.29	13.34.17	15.24.41	17.49.34
2	--	09.50.30	11.48.11	13.37.47	15.28.39	17.56.23
3	--	09.55.01	11.51.52	13.41.17	15.32.39	18.03.54
4	--	09.59.29	11.55.31	13.44.48	15.36.41	18.12.37
5	--	10.03.55	11.59.10	13.48.19	15.40.45	--
6	07.14.11	10.08.19	12.02.48	13.51.51	15.44.50	--
7	07.25.07	10.12.40	12.06.25	13.55.23	15.48.57	--
8	07.33.58	10.17.00	12.10.01	13.58.56	15.53.06	--
9	07.41.47	10.21.17	12.13.37	14.02.30	15.57.17	--
10	07.48.58	10.25.32	12.17.12	14.06.04	16.01.30	--
11	07.55.43	10.29.45	12.20.45	14.09.38	16.05.45	--
12	08.02.09	10.33.56	12.24.19	14.13.14	16.10.03	--
13	08.08.20	10.38.05	12.27.51	14.16.50	16.14.22	--
14	08.14.19	10.42.13	12.31.23	14.20.27	16.18.44	--
15	08.20.09	10.46.18	12.34.55	14.24.05	16.23.08	--
16	08.25.49	10.50.22	12.38.26	14.27.44	16.27.35	--
17	08.31.23	10.54.24	12.41.57	14.31.24	16.32.05	--
18	08.36.50	10.58.24	12.45.27	14.35.04	16.36.37	--
19	08.42.12	11.02.22	12.48.57	14.38.46	16.41.13	--
20	08.47.29	11.06.19	12.52.27	14.42.29	16.45.52	--
21	08.52.40	11.10.15	12.55.56	14.46.13	16.50.35	--
22	08.57.48	11.14.08	12.59.25	14.49.58	16.55.21	--
23	09.02.52	11.18.01	13.02.54	14.53.44	17.00.12	--
24	09.07.51	11.21.51	13.06.23	14.57.31	17.05.08	--
25	09.12.48	11.25.41	13.09.52	15.01.20	17.10.09	--
26	09.17.41	11.29.29	13.13.21	15.05.10	17.15.17	--
27	09.22.31	11.33.16	13.16.50	15.09.01	17.20.31	--
28	09.27.18	11.37.01	13.20.19	15.12.54	17.25.54	--
29	09.32.01	11.40.46	13.23.48	15.16.48	17.31.27	--
30	09.36.43		13.27.18	15.20.44	17.37.12	--
31	09.41.21		13.30.47		17.43.13	

Tanggal	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1	--	16.12.36	14.04.07	12.02.07	09.54.59	07.40.12
2	--	16.08.20	14.00.02	11.58.02	09.50.49	07.34.29
3	--	16.04.05	13.55.58	11.53.58	09.46.39	07.28.26
4	--	15.59.51	13.51.53	11.49.54	09.42.28	07.21.54
5	--	15.55.38	13.47.49	11.45.50	09.38.16	07.14.38
6	--	15.51.25	13.43.44	11.41.45	09.34.04	07.06.05
7	18.18.27	15.47.13	13.39.40	11.37.41	09.29.52	--
8	18.10.18	15.43.01	13.35.36	11.33.36	09.25.39	--
9	18.03.15	15.38.50	13.31.32	11.29.32	09.21.25	--
10	17.56.51	15.34.40	13.27.28	11.25.27	09.17.10	--
11	17.50.53	15.30.30	13.23.24	11.21.22	09.12.55	--
12	17.45.14	15.26.20	13.19.20	11.17.17	09.08.38	--
13	17.39.49	15.22.11	13.15.16	11.13.12	09.04.21	--
14	17.34.35	15.18.02	13.11.12	11.09.07	09.00.02	--
15	17.29.30	15.13.53	13.07.08	11.05.01	08.55.43	--
16	17.24.31	15.09.45	13.03.04	11.00.56	08.51.22	--
17	17.19.39	15.05.37	12.59.01	10.56.50	08.46.59	--
18	17.14.52	15.01.30	12.54.57	10.52.44	08.42.35	--
19	17.10.10	14.57.22	12.50.53	10.48.38	08.38.09	--
20	17.05.31	14.53.15	12.46.49	10.44.32	08.33.41	--
21	17.00.55	14.49.09	12.42.45	10.40.26	08.29.11	--
22	16.56.22	14.45.02	12.38.42	10.36.19	08.24.39	--
23	16.51.52	14.40.56	12.34.38	10.32.12	08.20.03	--
24	16.47.24	14.36.50	12.30.34	10.28.05	08.15.24	--
25	16.42.58	14.32.44	12.26.30	10.23.58	08.10.41	--
26	16.38.33	14.28.38	12.22.26	10.19.51	08.05.54	--
27	16.34.11	14.24.33	12.18.22	10.15.43	08.01.01	--
28	16.29.49	14.20.27	12.14.19	10.11.35	07.56.02	--
29	16.25.29	14.16.22	12.10.15	10.07.26	07.50.56	--
30	16.21.11	14.12.17	12.06.11	10.03.17	07.45.40	--
31	16.16.53	14.08.12		09.59.08		--

*) Jadwal yang kosong "--": hari itu tidak ada bayangan yang menunjuk ke arah kiblat, karena lingkaran edaran harian matahari tidak berpotongan dengan azimut kiblat lokasi tersebut.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Rahman Helmi, S.Ag., MSI
2. Tempat, Tanggal Lahir : Rantau, 8 Mei 1974
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status perkawinan : Kawin
6. Alamat : Jl. Mahligai Komplek Mahligai Indah No. 11
RT 11 Kertak Hanyar II, Kec. Kertak Hanyar
Kabupaten Banjar Kalsel
7. No. HP/Alamat email : 081349394101/rahmanhelmi@uin-
antasari.ac.id
8. Pekerjaan : PNS, Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari
9. Pendidikan :
 - a. SDN Kupang 1 Lulus 1987
 - b. MTsN II Rantau Lulus 1990
 - c. MAN 1 Rantau Lulus 1993
 - d. S.1 Fakultas Syariah IAIN Antasari Lulus 1998
 - e. S.2 Magister Studi Islam UII Yogyakarta Lulus 2007
 - f. S.3 Ilmu Syariah UIN Antasari Lulus 2024
10. Orang Tua :
Nama Ayah : H. Ishak. Iz (alm.)
Nama Ibu : Hj. Norjanah (almh.)
11. Istri :
Nama : Mufidah, S.Ag.
Pekerjaan : Guru SDN
Alamat : Jl. Mahligai Komplek Mahligai Indah No. 11
RT 11 Kertak Hanyar II, Kec. Kertak Hanyar
Kabupaten Banjar Kalsel
12. Jumlah Anak : 3 (tiga) orang
13. Jumlah Saudara : 3 (tiga) orang
14. Riwayat Pekerjaan :
 - a. 2002-2004 Sekretaris Prodi Ahwal Al-Syakhshiyah
 - b. 2004-2005 Sekretaris Prodi Ahwal Al-Syakhshiyah
 - c. 2007-2008 Sekretaris Prodi Ekonomi Islam
 - d. 2008-2012 Ketua Prodi Ekonomi Islam
 - e. 2012-2016 Ketua Prodi Perbankan Syariah
 - f. 2016-2017 Ketua Prodi Perbankan Syariah
 - g. 2020-2024 Kepala Unit Teknologi Informasi dan Pangalan Data
 - h. 2020-2023 Ketua Pusat Studi Falakiyah Fakultas Syariah
 - i. 2024-2027 Ketua Pusat Falakiyah Fakultas Syariah

15. Daftar Karya Ilmiah :
- a. “Fenomena Perbedaan Pemikiran Hisab Rukyat (Problema Menuju Solusi)”, *SYARIAH: Jurnal Hukum dan Pemikiran*, 2002.
 - b. “Sikap Anggota Legislatif Tentang Wacana Penerapan Syariat Islam di Kalimantan Selatan”, *Jurnal Penelitian PUSLIT IAIN Antasari*, 2005.
 - c. “Menuju Titik Temu Penentuan Awal Bulan dan Idul Adha”, *SYARIAH: Jurnal Hukum dan Pemikiran*, 2007.
 - d. *Analisis Runtut Waktu Terhadap Kinerja Portofolio Reksa Dana PNM Syariah*, Banjarmasin: Antasari Press, 2009.
 - e. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Kalimantan Selatan Terhadap Penggunaan Pembayaran Non Tunai”, *At-Taradhi: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2014.
 - f. “Manhaj Penetapan Fatwa Ekonomi Syariah di Indonesia”, *SYARIAH: Jurnal Hukum dan Pemikiran*, 2018.
 - g. *Akurasi Arah Kiblat Masjid-Masjid di Kabupaten Banjar, Banjarmasin*: Antasari Press, 2020.
 - h. *Akurasi Setting Out Arah Kiblat Metode Bidang Bola Dan Ellipsoid Dengan Metode Rasd Al-Qiblah*, Banjarmasin: Antasari Press, 2022.
16. Daftar Karya Ilmiah :
- a. 2009-sekarang Anggota Badan Hisab Rukyat Kalimantan Selatan
 - b. 2018-sekarang Asosiasi Dosen Falak Indonesia (ADFI)
17. Pengabdian Kepada Masyarakat :
- a. 2011-2024: melakukan pengukuran arah kiblat untuk 126 buah masjid dan musala di wilayah Kalimantan Selatan.
 - b. 2010-2024: berperan penting dalam pembuatan Kalender Hijriah untuk UIN Antasari.
 - c. 2019-2024: berperan dalam pembuatan Kalender Hijriah untuk Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kalimantan Selatan

Banjarmasin, Agustus 2024
Yang menyatakan,

Rahman Helmi